

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran IPA merupakan interaksi antara komponen-komponen pembelajaran seperti pendidik dengan siswa dalam bentuk proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang berbentuk kompetensi yang telah ditetapkan pada mata pelajaran IPA. IPA merupakan sekumpulan dari pengetahuan tentang alam semesta yang berfokus dalam pengembangan ilmu pengetahuan, pemahaman konsep, serta kemampuan menganalisis suatu permasalahan yang telah disusun secara sistematis sehingga di dalamnya memuat tentang berbagai fenomena alam hasil dari percobaan, pemikiran, dan pengamatan (Judijanto *et al.*, 2025). Menurut Mairina *et al.* (2021) tujuan mempelajari IPA yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk menerapkan metode ilmiah guna memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan alam dan lingkungan. Permasalahan yang seringkali dihadapi dalam kegiatan pembelajaran IPA disebabkan oleh minimnya pengembangan media pembelajaran yang inovatif. Penelitian yang dilakukan oleh (Renita *et al.*, 2020) menunjukkan bahwa ensiklopedia tumbuhan paku yang dikembangkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa SMP/MTs dan layak untuk diimplementasikan sebagai sumber belajar tambahan.

Pemahaman konsep merupakan kemampuan siswa menguraikan sesuatu tentang suatu konsep, dan siswa mengkonstruksi pengetahuannya sendiri. Pemahaman konsep merupakan suatu kemampuan menerima, menyerap, serta mengerti suatu materi maupun informasi yang diperoleh melalui serangkaian kejadian atau peristiwa yang dapat dilihat langsung maupun didengar yang

disimpan di dalam pikiran yang nantinya dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari (Susanti *et al.*, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Febriyana *et al.* (2021) mengatakan bahwa berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mendapatkan hasil bahwa persentase pemahaman konsep pada siswa MTs Al-Falah kelas VII masih tergolong rendah. Maka dari itu, perlunya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan inovatif agar pemahaman konsep siswa dapat meningkat.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan siswa dan wawancara guru IPA di UPTD SMPN 1 Tanjung Bumi diperoleh informasi bahwa dalam pembelajaran IPA media pembelajaran yang sering kali digunakan yaitu media torso, charta, ataupun media pembelajaran sederhana yang dibuat sendiri. Siswa menyatakan bahwa dalam pembelajaran IPA merasa siswa bosan dengan kegiatan pembelajaran yang menggunakan sumber belajar kurang menarik. Untuk mengatasi permasalahan tersebut tentunya diperlukan sebuah inovasi berupa ketersediaan sumber belajar tambahan yang menarik sehingga dapat menumbuhkan semangat belajar siswa (Judijanto *et al.*, 2025).

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk memberikan inovasi baru dalam pembelajaran di dalam kelas yaitu media pembelajaran berupa ensiklopedia. Ensiklopedia adalah sejumlah tulisan yang dituangkan dalam bentuk buku berisi penjelasan secara singkat tentang berbagai bidang ilmu pengetahuan (Fadhilah *et al.*, 2022). Ensiklopedia ini dibagi menjadi halaman yang mana masing-masing terdiri atas deskripsi topik/materi dan materi pengetahuan yang dikriteriakan berdasarkan abjad. Ensiklopedia juga dilengkapi dengan gambar-gambar agar lebih menarik ke siswa dalam mendapatkan informasi (Rachma &

Wardhani, 2022). Karakteristik yang membedakan antara ensiklopedia dengan media pembelajaran lainnya terletak pada penjelasan materi yang digunakan lebih singkat dan jelas untuk dipahami. Selain itu, media berisi tentang berbagai hal dalam ilmu pengetahuan dengan keterangan atau uraian ringkas yang disusun berdasarkan alfabet dari A-Z.

Penggunaan ensiklopedia IPA dalam pembelajaran khususnya pada materi ekologi dan keanekaragaman hayati ini sangat cocok diterapkan untuk membantu meningkatkan pemahaman konsep siswa di sekolah salah satunya pada tingkat SMP/MTs. Agar tidak memiliki kesamaan dengan media pembelajaran atau media pembelajaran yang biasa digunakan oleh siswa di sekolah, ensiklopedia IPA harus dirancang sedemikian rupa dengan memperhatikan karakteristik pada ensiklopedia IPA. Hal ini bertujuan agar siswa tidak merasa bosan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan mengaitkan materi ekologi dan keanekaragaman hayati dengan lingkungan yang ada di alam sekitar siswa. Ensiklopedia yang dikaitkan dengan wisata yang ada di Indonesia dan dihubungkan dengan konsep IPA dapat membuat siswa tertarik pada pembelajaran IPA salah satunya yaitu dengan topik Taman Wisata Laut Labuhan Sepulu yang berada di Kecamatan Sepulu, Kabupaten Bangkalan.

Taman Wisata Laut Labuhan merupakan wisata konservasi yang terletak di Dusun Masaran, Desa Labuhan, Kecamatan Sepulu, Kabupaten Bangkalan (Wispondono & Khoirunnisa, 2022). Taman Wisata Laut Labuhan yaitu wisata alam dengan berbagai macam konservasinya. Konservasi yang ada pada wisata ini seperti penyemaian dan pembibitan *mangrove*, cemara laut, transplantasi lamun, serta keindahan alamnya yang sangat cocok untuk digunakan sebagai topik pada media

pembelajaran IPA. Banyak tanaman yang tumbuh di sekitar Taman Wisata Laut Labuhan ini seperti tanaman widuri, cemara laut, *mangrove*, pohon kelapa, tanaman jarak merah dan lain sebagainya. Taman Wisata Laut Labuhan Sepulu sangat cocok untuk dijadikan sebagai topik dalam pengembangan media pembelajaran, hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan guru IPA yang menyatakan bahwa dengan adanya media pembelajaran yang dikaitkan dengan lingkungan sekitar dapat membantu dalam pemahaman siswa salah satunya pada materi ekologi dan keanekaragaman hayati.

Berdasarkan permasalahan yang ada diatas, maka diperlukan adanya sebuah inovasi media pembelajaran berupa pengembangan ensiklopedia IPA Taman Wisata Laut Labuhan Sepulu. Penggunaan ensiklopedia IPA yang dikaitkan dengan wisata yang ada di lingkungan sekitar siswa dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa di sekolah. Maka dari itu dilakukan sebuah penelitian berupa pengembangan yang berjudul **“Pengembangan Ensiklopedia IPA Taman Wisata Laut Labuhan Sepulu untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa”** yang mana diharapkan dapat digunakan dalam pembelajaran IPA.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah yang diperoleh sebagai berikut.

1. Siswa merasa sulit untuk memahami konsep IPA.
2. Siswa belum mengetahui bahwa lingkungan sekitar dapat dikaitkan dengan pembelajaran IPA.

3. Minimnya pemahaman konsep siswa terhadap pembelajaran IPA khususnya pada materi ekologi dan keanekaragaman hayati di Indonesia.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kevalidan ensiklopedia IPA Taman Wisata Laut Labuhan Sepulu untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa?
2. Bagaimana respons siswa terhadap ensiklopedia IPA Taman Wisata Laut Labuhan Sepulu untuk meningkatkan pemahaman konsep?
3. Bagaimana keterbacaan siswa terhadap ensiklopedia IPA Taman Wisata Laut Labuhan Sepulu untuk meningkatkan pemahaman konsep?
4. Bagaimana peningkatan pemahaman konsep siswa setelah menggunakan media pembelajaran ensiklopedia IPA Taman Wisata Laut Labuhan Sepulu?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah yaitu sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui kevalidan ensiklopedia IPA Taman Wisata Laut Labuhan Sepulu.
2. Untuk mengetahui respons siswa terhadap media pembelajaran ensiklopedia IPA Taman Wisata Laut Labuhan Sepulu.
3. Untuk mengetahui keterbacaan siswa terhadap penggunaan media pembelajaran ensiklopedia IPA Taman Wisata Laut Labuhan Sepulu.

4. Untuk mengetahui peningkatan pemahaman konsep siswa setelah menggunakan media pembelajaran ensiklopedia IPA Taman Wisata Laut Labuhan Sepulu.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian Pengembangan Ensiklopedia IPA Taman Wisata Laut Labuhan Sepulu untuk meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa adalah sebagai berikut.

1. Sebagai sarana media pembelajaran yang dapat digunakan oleh siswa dan guru pada materi ekologi dan keanekaragaman hayati.
2. Sebagai media pembelajaran yang dapat digunakan untuk kegiatan pembelajaran IPA di dalam kelas atau di luar kelas.
3. Sebagai bahan bacaan untuk meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman konsep siswa.
4. Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dalam mengembangkan media pembelajaran berupa ensiklopedia.
5. Sebagai bentuk pengintegrasian media pembelajaran IPA dengan lingkungan sekitar secara langsung.

F. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk ensiklopedia yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Ensiklopedia yang dikembangkan berisi informasi tentang Taman Wisata Laut Labuhan Sepulu yang dikaitkan dengan pembelajaran IPA.

2. Ensiklopedia dibentuk sebagai media ajar cetak dengan ukuran kertas A4.
3. Lingkungan biotik dan abiotik yang dibahas dalam ensiklopedia diurutkan berdasarkan alfabetis.
4. Ensiklopedia memuat informasi dan wawasan tambahan terkait komponen biotik dan abiotik yang ada di Taman Wisata Laut Labuhan.
5. Ensiklopedia disertai informasi tambahan, *barcode* yang berisi video sebagai pembahasan tambahan dan latihan soal pemahaman konsep.
6. Ensiklopedia yang dikembangkan berisikan indikator pemahaman konsep berupa menafsirkan, memberi contoh, mengklasifikasikan, merangkum, menarik inferensi, membandingkan, dan menjelaskan.

G. Definisi Istilah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka uraian definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ensiklopedia merupakan buku yang berisi uraian dalam hal ilmu pengetahuan yang mencakup beraneka ragam informasi dari berbagai bidang ilmu guna menyediakan informasi yang pasti (Rahmadhania *et al.*, 2024).
2. Taman Wisata Laut Labuhan merupakan wisata yang berupaya untuk melestarikan lingkungan serta meminimalisir kerusakan alam, sehingga dalam pengelolaannya Taman Wisata laut Labuhan melibatkan banyak pihak yang berperan aktif memberikan dukungan baik sarana dan prasarana yang mendukung untuk pengelolaan wisata laut (Arifin & Faidal, 2022).
3. Ekologi adalah ilmu atau pengetahuan yang mempelajari tentang makhluk hidup atau biotik, dan komponen abiotik yang saling berinteraksi atau

berhubungan, serta memiliki fungsi dan peran masing-masing, dan berada dalam satu lingkungan hidup (Inabuy *et al.*, 2021).

4. Pemahaman konsep merupakan suatu kemampuan menerima, menyerap, serta mengerti suatu materi maupun informasi yang diperoleh melalui serangkaian peristiwa yang dapat dilihat langsung maupun didengar yang disimpan di dalam pikiran yang nantinya dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari (Erina *et al.*, 2021).